

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. Diabetes Care. 2016. *Standards of Medical Care in Diabetes*. The Journal of Clinical and Applied Research and Education. 39: 14-16.
- Amaniah N. 2009. Hubungan Faktor Manajemen dan Tenaga Pelaksanaan UKGS dengan Cakupan Pelayanan UKGS serta Status Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Sekolah Dasar Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2009, Tesis, Program Megister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6888/09E01902.pdf?sequence=1>. h.87-90.
- Betteng R, Pangemanan D, Mayulu N. 2014. Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Wanita Usia Produktif di Puskesmas Wawonasa. Jurnal E Biomedik. 2:2:405-411.
- Bilous, MD, Rudy. 2014. Buku Pegangan Diabetes. Diterjemahkan oleh: Yuda. Jakarta: Bumi Medika. h.9-43.
- Brunner, Suddarth. 2013. Keperawatan Medikal Bedah. Diterjemahkan oleh: Yuliani. Jakarta: EGC. h. 211-213.
- Fatiman R N. 2015. Diabetes Mellitus Tipe 2. Jurnal Majority. Vol.4(5):99-100.
- Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. 2001. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC. h.97-100.
- Hiremath. *Textbook of preventive and community dentistry*. 2nd edition. Haryana (India):Elvesier;2011,(online), (<http://books.google.co.id/books?id=Tz9cWJ3yUycC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>, diakses 6 Februari 2012).
- Heymann OH, Swift EJ, Ritter AV. 2012. *Sturtevant's Art and Science of Operative Dentistry*. Singapore: Elsevier. p.55-62.
- Hidayati R, Huda MM, Hayati F, Setyorini D, Aini EN, Nuari NA dkk. 2014. Praktik Laboratorium Keperawatan Jilid 1. Jakarta: Erlangga. h.156-158.
- Hiremath. *Textbook Of Preventive And Community Dentistry*. 2nd edition. Haryana: Elvesier; 2011, (online), (<http://books.google.co.id/books?id=Tz9cWJ3yUycC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>, diakses 6 Februari 2012).
- Irma I, Intan A. 2013. Penyakit Gigi, Mulut dan THT. Yogyakarta: Nuha Medika. h.18-26.
- Iwanda. Hubungan Diabetes Mellitus Dengan Karies Gigi. Media Medica Muda.Semarang.2010, h.19-24, (online),

([http://eprints.undip.ac.id/22189/1/04 asli hubungan diabetes mellitus - iwanda - 19-24](http://eprints.undip.ac.id/22189/1/04_asli_hubungan_diabetes_mellitus_-_iwanda_-_19-24), diakses 16 November 2011).

Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. h.89-119.

Kidd, EAM. 1991. Dasar-dasar Karies. Diterjemahkan oleh: Sumawinata. Jakarta: EGC.2007. h.43-47.

Kidd EAM, Joyston-Bechal S. 1991. Dasar-dasar karies: Penyakit dan Penanggulangannya. Diterjemahkan oleh: Sumawinata N. Jakarta: EGC.2012. h.2-11.

Lamont RJ, Robert A., Burne M. 2014. *Oral Microbiology and Immunology*. ASM Press. p. 233.

Lamster IB, Evanthia L, Wenche S, Borgnakke, George WT. *The relationship between oral health an diabetes mellitus*. J American Dental Association. 2008;139(5):19S24S,(online),(http://jada.ada.org/content/139/suppl_5/19S.full, diakses 16 November 2011).

Lippi G, Targher G. *Glycated hemoglobin (HbA1c): Old dogmas, a new perspective?*. Clin Chem Lab Med. 2010.48:609-14.

Lubis I. 2012. Manifestasi Diabetes Mellitus dalam Rongga Mulut. Jakarta. <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/file.pdf>. h.3-6

Mangoenprasodjo, Setiono. 2005. Hidup Sehat dan Normal dengan Diabetes. Yogyakarta: Thinkfresh. h.11-13.

Mardiyanoro F. 2002. Manajemen Klinis Pasien Gigi dan Mulut. Surabaya: Revka Putra Media. h.43-47.

Maricelle A. *Diabetes And Dental Caries Prevalence: Is There An Association?*. Tesis. New york: University of Rochester; 2009, (online), (<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=Diabetes%20and%20dental%20caries%20prevalence%3A%20is%20there%20an%20association%3F%20%5BTesis%5D.%20New%20york%3A%20University%20of%20Rochester%3B%202009.%20&source=web&cd=1&ved=0CEsQFjAA&url=https%3A%2F%2Furresearch.rochester.edu%2FfileDownloadForInstitutionalItem.action%3FitemId%3D7685%26itemFileId%3D15413&ei=JGMbUNT3AoXNrQfc6oGYAw&usq=AFQjCNFJh0mnPiob2296yRqpG-65Er7KYq>, diakses pada 15 Juli 2012).

Maulana M. 2008. *Mengenal Diabetes. Panduan Menangani Penyakit Kencing Manis*. Jogjakarta: Katahari. h.64-90.

Mitchell L. 2014. Kedokteran Gigi Klinik.Diterjemahkan oleh: Nurul. Jakarta: EGC. h.28-34.

- Muttaqin A, Sari K. 2011. Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Salemba Medika. h.177-180.
- Norma S, Sandra M, Cresio A. *Dental caries-associated risk factors and type 1 diabetes mellitus*. Salvador (Brazil): Federal University of Bahia; 2011, (online), (http://cornetis.pl/piki/ED/2011/3/ED_2011_3_152, diakses 23 Januari 2012).
- Perkeni. 2015. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. <http://pbperkeni.or.id/doc/konsensus.pdf>. h.12-14.
- Poretsky L. 2010. *Principles of Diabetes Mellitus*. Singapore : Springer. p.88-110.
- Priyono B. 2010. Pengantar Epidemiologi untuk Kesehatan Gigi dan Mulut. Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gajah Mada.
- Putri A. 2012. Pengaruh Status Diabetes Mellitus Terhadap Derajat Karies Gigi.Semarang. (online), <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/1474/1474>. h.7-8.
- Rittenhouse, Olson K. 2016. Imunologi dan Serologi Klinis Modern. Diterjemahkan oleh: Ramadhani. Jakarta: EGC. h.66-75.
- Rosyada A, Trihandini I. 2016. Determinan Komplikasi Kronik Diabetes Mellitus Pada Lanjut Usia. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Setiati S, Syam AF, Laksmi PW, Sumaryono. 2009. Naskah Lengkap Pertemuan Ilmiah Tahunan Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing. h.257-258.
- Soedarto. 2012. Alergi dan Penyakit Sistem Imun. Jakarta: CV. Sagung Seto. h.99-100.
- Smeltzer SC, Brenda GB. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. Jakarta: EGC. ed:8:h.71-76.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. h.82-91.
- Tarigan R. 2015. Karies Gigi. Edisi ke Dua, Jakarta: Buku Kedokteran EGC. h.34-45.